

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING (ABC)* DALAM  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
( STUDI KASUS PENJUALAN BUKET DI TOKO OFAMI *FLORIST*  
BOJONEGORO)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**DEKA SABRINA RERIYANTI**

**NIM :21020015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA**

**BOJONEGORO**

**TAHUN 2025**

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) DALAM  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
(STUDI KASUS PENJUALAN BUKET DI TOKO OFAMI *FLORIST*  
BOJONEGORO)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna mencapai salah satu  
syarat gelar Sarjana Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia  
Bojonegoro

Oleh :

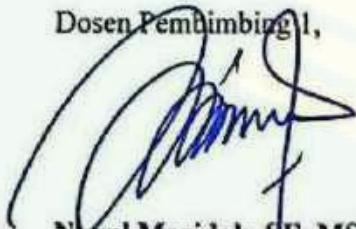
**Deka Sabrina Reriyanti**

NIM.21020015

Menyetujui

oleh :

Dosen Pembimbing I,



**Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak**  
NUPTK.7837753654232242

Dosen Pembimbing II,



**Dina Alafi Hidayatin, SE., MA**  
NUPTK.3137766667230333

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji  
Skripsi Program Studi Akuntansi  
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Deka Sabrina Reriyanti

NIM : 21020015

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025

Tempat : Ruang J

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA.
2. Sekretaris Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.
3. Anggota Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM.



Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro  
Ketua



STIE CENDEKIA BOJONEGORO  
NURMAHIZDAH, SE., MSA., Ak.  
NIDK. 7837753654232242

**MOTTO**

*“Allahi tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S Al-Baqarah:286)*

**Kupersembahkan untuk**

*Bapak Suwoko dan Ibu Lasri*

*Sahabatku Pia, Anggun, Fina,*

*Almamaterku STIE Cendekia Bojonegoro*

STIE CENDEKIA

## ABSTRAK

Reriyanti, Deka S.2025. Analisis Penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi (Studi kasus penjualan buket di Toko Ofami Florist Bojonegoro). Skripsi. Akuntansi.STIE Cendekia. Nurul Mazidah, S.E, MSA. Ak., selaku pembimbing satu dan Dina Alafi Hidayatin, SE, MA.,selaku pembimbing dua.

Kata kunci : *Activity Based Costing, Metode Tradisional, Harga Pokok Produksi*

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode *Activity-Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP) pada Toko Ofami Florist Bojonegoro dan membandingkannya dengan metode tradisional. Latar belakang penelitian adalah belum adanya metode akuntansi biaya terstruktur sehingga harga jual masih berdasarkan perkiraan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan metode ABC menghasilkan HPP lebih akurat dan harga jual lebih kompetitif dibanding metode tradisional. Margin yang didapat dari perhitungan Tradisional adalah 32,37%, sedangkan metode *Activity-Based Costing (ABC)* sebesar 52,23 % dengan harga jual yang sama. Dengan hal ini dapat membantu manajemen menemukan produk dengan margin yang lebih menguntungkan dan menetapkan harga yang lebih tepat.

### BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama : Deka Sabrina Reriyanti  
NIM : 21020015  
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 19 September 2001  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 1 Bojonegoro Nama Orangtua/ Wali  
: Suwoko  
Alamat Rumah : Dsn.Tadahan Ds. Krondonan RT/RW 009/003  
Kec.Gondang Kab. Bojonegoro  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Activity Based Costing (ABC)*  
dalam perhitungan harga pokok produksi (Studi  
kasus penjualan buket di Toko Ofami *Florist*  
Bojonegoro)

Bojonegoro, 19 Agustus 2025  
Penulis

Deka Sabrina Reriyanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *allah* SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Penerapan Activity-Based Costing (ABC) dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Penjualan Buket di Toko Ofami Florist Bojonegoro)*" dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan pembelajaran yang berharga. Penulis menyadari bahwa proses penelitian ini bukan hanya sekadar memenuhi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, tetapi juga merupakan pengalaman berharga dalam mengasah kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan penerapan teori ke dalam praktik nyata di lapangan.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, Selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro dan dosen pembimbing 1 penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. Selaku Ketua Kaprodi Akuntansi dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga.
4. Kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis.
5. Pemilik dan seluruh staf Toko Ofami *Florist* Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan, data, dan informasi yang sangat membantu proses penelitian ini.

6. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, dukungan moral, dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu berjuang dan berada sampai titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis bagi pengembangan ilmu akuntansi, maupun secara praktis bagi pelaku usaha, khususnya dalam penerapan metode Activity-Based Costing.


Bojonegoro, 19 Agustus 2025  
Penulis

Deka Sabrina Reriyanti

**DAFTAR ISI**

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
BIODATA SINGKAT PENULIS.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Empiris .....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan metode tersebut .....	18
B. Tempat Penelitian .....	18
C. Instrument Penelitian .....	19
D. Sampel dan Sumber Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	24
G. Pengujian Keabsahan Data .....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Singkaat Obyek Penelitian Atau Situasi Sosial .....	28

B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan .....	41
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	75



STIE CENDEKIA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Empiris.....	16
Tabel 2 Draft Pedoman Wawancara.....	24
Tabel 3 Identifikasi <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost driver</i> .....	34
Tabel 4 Pengujian Keabsahan data Triangulasi Sumber.....	37
Tabel 5 Pengujian Keabsahan data Triangulasi teknik.....	39
Tabel 6 Pengujian Keabsahan data Triangulasi waktu.....	41
Tabel 7 Biaya pembelian Bahan Baku Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	44
Tabel 8 Biaya Tenaga Kerja Langsung Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	45
Tabel 9 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	46
Tabel 10 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Tradisional.....	47
Tabel 11 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Berdasarkan Klasifikasi biaya ke dalam Aktivitas Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	49
Tabel 12 Daftar <i>Cost Pool</i> Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	50
Tabel 12 Biaya driver setiap aktivitas.....	51
Tabel 13 Perhitungan tarif <i>driver (Rate pool)</i> pada Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	52
Tabel 14 Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik berdasarkan konsumsi Aktivitas Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	53
Tabel 15 Harga Pokok Produksi metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro.....	54
Tabel 17 Perbandingan harga pokok produksi metode tradisional dan metode <i>Activity based Costing (ABC)</i> .....	55
Tabel 18 Perhitungan Harga jual.....	58
Tabel 19 Perhitungan laba rugi metode tradisional periode juli 2024 – Juni 2025.....	60
Tabel 20 Perhitungan Laba Rugi dengan metode <i>Activity-Based Costing</i> <i>(ABC)</i> .....	62
Tabel 21 Perbandingan laba rugi metode tradisional dan <i>Activity Based</i> <i>Costing (ABC)</i> .....	64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Jumlah dan Pertumbuhan UMKM di Indonesia.....1



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan sektor ini berkembang dengan cepat. Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta unit usaha pada tahun 2023 dan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,52 % tahun 2023 (Kementrian UMKM, 2023). Namun, meskipun kontribusi besarnya, banyak UMKM masih gagal menerapkan manajemen keuangan yang optimal, terutama dalam menentukan harga pokok produksi (HPP). Berikut merupakan data jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan sektor Usaha.

#### Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0.70%	1.52%

Sumber : Kementrian UMKM, 2025.

Gambar 1  
Jumlah dan Pertumbuhan UMKM di Indonesia

Penentuan HPP yang akurat menjadi hal yang sangat krusial dalam proses pengambilan keputusan manajerial, seperti penetapan harga jual, perencanaan laba, dan efisiensi biaya produksi. Sayangnya, banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode tradisional atau sekadar perkiraan dalam menghitung biaya

produksi, sehingga kerap menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Hal ini tentu dapat berdampak pada daya saing dan keberlangsungan usaha.

Salah satu pendekatan modern yang dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) adalah metode *Activity Based Costing (ABC)* terarah. Menurut (Pratiwi *et al*, 2022: 122) *Activity Based Costing (ABC)* merupakan perhitungan sejumlah biaya dengan pembagian biaya pada setiap kegiatan produksi untuk setiap produk. Metode ini membebankan biaya produksi berdasarkan aktivitas yang benar-benar digunakan dalam proses produksi, bukan hanya berdasarkan volume produksi seperti pada metode tradisional. Dengan *Activity Based Costing (ABC)*, pelaku usaha dapat mengetahui secara lebih rinci biaya dari setiap aktivitas, sehingga perhitungan HPP menjadi lebih realistis dan akurat. Selain itu kelebihan dari metode *Activity Based Costing (ABC)* dibandingkan dengan metode tradisional adalah memberikan rincian untuk biaya *Overhead* dialokasikan hal ini akan memudahkan pengendalian dan pengelolaan biaya tidak langsung agar tidak menyebabkan kerugian. Dalam hal ini metode ini juga dapat mengetahui aktivitas yang memerlukan biaya untuk memproduksi produk yang cenderung boros dalam proses produksi.

Salah satu UMKM di Kabupaten Bojonegoro adalah Toko Ofami *Florist*. Toko Ofami *Florist* sendiri di dirikan oleh dua orang yang naba tugas dalam toko tersebut dibagi menjadi dua bagian yang pertama sebagai *Florist* atau yang menangani mengenai produksi produk dan yang kedua sebagai admin toko. Produk yang dijual ditoko ini adalah Buket, Papan bunga, blooming box, sewa

papan ucapan. Namun dalam penelitian ini peneliti khusus membahas mengenai

Harga pokok produksi pada buket bunga. Karena penjualan buket di toko ini memiliki penjualan setiap harinya dan merupakan produk utama di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan pemilik, jelas bahwa toko tersebut tidak menggunakan sistem pencatatan biaya yang standar dan tidak menggunakan metode khusus untuk menghitung harga pokok produksi. Tanpa mempertimbangkan struktur biaya yang sebenarnya, harga jual masih ditetapkan hanya berdasarkan intuisi atau mengikuti harga pasar. Padahal, di tengah persaingan yang semakin ketat di industri *Florist*, memahami biaya produksi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Dalam situasi dimana toko menghadapi permintaan untuk rangkaian bunga untuk acara penting seperti pernikahan atau wisuda, ini merupakan contoh langsung, karena kesalahan dalam menentukan margin keuntungan, toko dapat mengalami kerugian jika tidak memiliki perhitungan HPP yang akurat. Menurut (Hidayatin, D. A., & Fariyanti, E., 2024) Perusahaan dapat salah memperhitungkan pendapatan dan labanya karena perhitungan harga pokok produksi yang salah. Akibatnya, perusahaan tidak dapat mencerminkan keadaan nyata.

Persaingan dengan Toko *Florist* lainnya juga sangat berpengaruh terhadap penjualan buket, Karena dengan banyaknya bunga persaingan akan semakin ketat. Hal tersebut membuat para pemilik toko bunga untuk melakukan trik marketing yang menarik untuk melakukan persaingan tersebut. Salah satunya dengan membuat harga dibawah pasaran atau melakukan diskon untuk membuat pelanggan tertarik untuk membeli. Namun tanpa di sadari dengan adanya hal

tersebut jika tidak dilakukan menggunakan strategi yang baik akan menimbulkan kerugian bagi toko karena ketidaktepatan dalam memberikan harga jual.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan pencatatan keuangan yang sistematis. Sebagian besar transaksi masih dicatat secara manual, membuat sulit untuk mengetahui komponen biaya yang sebenarnya digunakan untuk setiap produk. Akibatnya, keputusan bisnis yang dibuat sering kali tidak tepat karena tidak didasarkan pada data biaya yang akurat. Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukanya penerapan akuntansi biaya dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat untuk menentukan perhitungan harga pokok produksi (Purwaji *at al*, 2023).

Pada penelitian (Tiara *at al*, 2024) menunjukkan terdapat perbedaan biaya yang dihasilkan dari cara perhitungan tradisional dan *Activity Based Costing (ABC)*. Dengan adanya penelitian ini semakin memberikan dampak nyata bahwa perhitungan menggunakan *Activity Based Costing (ABC)* memiliki banyak manfaat untuk penerapan harga jual. Selain itu pada pada penelitian (Hanimah, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tradisional pada Raihan Bakery And Cake Shop Medan memberikan perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang lebih tinggi daripada metode ABC. Metode tradisional memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih tinggi daripada metode *Activity Based Costing (ABC)*. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Nugraha *at al*, 2024) menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang sebenarnya.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisis penerapan metode

*Activity Based Costing (ABC)* pada Toko Ofami *Florist* dalam menghitung harga pokok produksinya. Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata dengan penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam skala usaha kecil, sehingga dapat dianalisis metode mana yang paling efektif digunakan bagi UMKM lain untuk mulai memperhatikan aspek akuntansi biaya dalam menjalankan usahanya.

Dengan adanya analisis ini, diharapkan Toko Ofami *Florist* dapat menetapkan harga jual produknya secara lebih kompetitif dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pengelolaan biaya produksi yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan berbasis data. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Penerapan *Activity Based Costing (ABC)* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi ( Studi Kasus Penjualan Buket di Toko Ofami *Florist*)”.

## **B. Fokus penelitian**

Penelitian ini melihat bagaimana *Activity Based Costing (ABC)* digunakan untuk menghitung harga pokok produksi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro dan membandingkannya dengan metode Tradisional yang digunakan oleh toko tersebut, serta mengetahui seberapa akurat dan efektif metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam memberikan informasi biaya yang lebih tepat, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk strategi bisnis dan penetapan harga jual toko.

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya maka Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam menghitung harga pokok produksi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro?
2. Bagaimana perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode yang digunakan saat ini dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*, dan bagaimana dampaknya terhadap penentuan harga jual?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penentuan harga pokok produksi di Toko Ofami *Florist*?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menjelaskan proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro.
  - b. Untuk membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode yang saat ini digunakan oleh Toko Ofami *Florist* dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*, serta menganalisis dampaknya terhadap penentuan harga jual.
  - c. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Toko Ofami *Florist* dalam penentuan harga pokok produksi.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pengetahuan akademis tentang metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi, terutama dalam industri *Florist*.
- 2) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena teknik ini lebih banyak digunakan dalam industri manufaktur besar.
- 3) Membantu dalam pengembangan literatur tentang penerapan *Activity Based Costing (ABC)* dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

### b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

- 1) Memberikan wawasan mengenai metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk meningkatkan akurasi perhitungan harga pokok produksi (HPP).
- 2) Membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi penetapan harga jual yang lebih akurat berdasarkan biaya produksi yang sebenarnya.
- 3) Meningkatkan pemahaman tentang cara mengalokasikan biaya

*Overhead* secara lebih efisien, yang dapat membantu mengurangi biaya yang seharusnya tidak diperlukan.

- 4) Memberikan contoh bisnis *Florist* yang dapat menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*.
- 5) Meningkatkan daya saing dan profitabilitas UMKM lain dengan mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi metode akuntansi biaya yang lebih akurat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN EMPIRIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Akuntansi Biaya

Mulyadi mengatakan dalam buku Akuntansi biaya (2015:7), akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, yang merupakan landasan bagi pengambilan keputusan manajerial. Mulyadi (2025:9) juga mengatakan Salah satu cara untuk menggambarkan biaya adalah dengan mengorbankan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva dapat diartikan Dalam pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntansi biaya adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencapai tiga tujuan utama, menentukan harga pokok barang atau jasa, mengendalikan biaya memberikan informasi untuk mendukung keputusan tertentu, dan menentukan harga pokok produksi atau jasa.

Dalam konteks harga pokok produksi, Mulyadi mengatakan (2015:14) membedakan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, *Overhead* pabrik sehingga penting bagi perusahaan untuk memahami struktur biaya ini dalam menentukan strategi harga dan pengendalian biaya. Berikut merupakan penjelasan dari masing- masing biaya sebagai berikut :

- a. Bahan baku langsung bahan utama yang digunakan dalam proses produksi dan secara langsung membentuk bagian dari produk jadi. Bahan-bahan ini dapat dengan mudah diidentifikasi dan dihitung jumlah

dan biayanya dalam satu unit produk.

- b. Biaya tenaga kerja merupakan Upah atau gaji yang diberikan kepada karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja sendiri dibagi menjadi dua komponen yaitu Tenaga kerja langsung yaitu karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi pembuatan produk. Sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah karyawan yang tidak terlibat secara langsung namun masih memiliki kontribusi dalam proses produksi.
- c. Biaya *Overhead* adalah biaya yang bukan termasuk biaya produksi dan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *Overhead* diantaranya sebagai berikut Bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, penyusutan mesin dan bangunan, listrik dan air untuk produksi dan biaya pemeliharaan mesin.

## 2. *Activity Based Costing (ABC)*

Mulyadi mengatakan (2007:21) bahwa *Activity-Based Costing (ABC)* merupakan suatu sistem analisis biaya yang berbasiskan pada aktivitas, di mana biaya dialokasikan berdasarkan aktivitas yang memicu terjadinya biaya. Berbeda dengan sistem tradisional yang membebankan *Overhead* hanya berdasarkan volume, sistem *Activity-Based Costing (ABC)* menerapkan cost pools dan *cost drivers* untuk menciptakan alokasi biaya yang lebih akurat dan mencerminkan konsumsi sumber daya yang sebenarnya. Sedangkan jika menggunakan sumber daya dan produk untuk mendasari sebagai aktivitas produksi adalah asumsi yang digunakan dari *Activity Based Costing (ABC)*

hal ini menurut (Andini *at al*,2021: 3560).

Oleh karena itu dapat disimpulkan dari beberapa gagasan tersebut *Activity Based Costing (ABC)* merupakan perhitungan harga pokok produksinya menekankan pada biaya yang digunakan sebagai seluruh aktivitas atau proses pembuatan produk tersebut. Adapun rumus perhitungan dari Sistem perhitungan *Activity Based Costing (ABC)* Sebagai berikut :

HPP = Bahan Baku Langsung + Tenaga Kerja Langsung + Total Biaya *Overhead* Berdasarkan Aktivitas

Untuk Sistem perhitungan harga pokok produksi menggunakan Sistem *Activity Based Costing( ABC)* ini Menurut (Mursyidi, 2010 :287) dapat dilakukan dengan langkah –langkah sebagai berikut :

- a. Identifikasi aktivitas-aktivitas yang membutuhkan sumber daya
- b. Kelompokkan biaya *Overhead* ke dalam Cost Pools berdasarkan aktivitas.
- c. Tentukan biaya driver untuk setiap aktivitas.
- d. Tarif *driver* = total biaya aktivitas ÷ total biaya *driver*
- e. Alokasikan biaya *Overhead* ke produk berdasarkan konsumsi aktivitas.

Biaya *Overhead* per produk = tarif *cost driver* x Jumlah *cost driver* yang digunakan oleh produk.

### 3. Sistem Biaya Tradisional

Biaya tradisional terdiri dari biaya *Overhead* pabrik yang ditetapkan secara langsung dan didistribusikan ke sistem pabrik luas dan departementalisasi (Mursyidi, 2010:286), Jadi Sistem biaya tradisional

lebih menekankan pada biaya tidak langsung serta biaya bahan baku untuk pembuatan produk tersebut. Adapun rumus perhitungan sebagai berikut :

Harga Pokok Produksi (HPP) = Bahan Baku Langsung + Tenaga Kerja Langsung + Biaya *Overhead* Pabrik (BOP).

Perhitungan biaya *Overhead* pada sistem biaya tradisional dialokasikan berdasarkan satu *cost driver*, biasanya jam kerja langsung atau unit produksi, dengan rumus sebagai berikut :

Tarif *Overhead* = Total BOP ÷ Total Jam Kerja Langsung

Biaya *Overhead* per Produk = Tarif *Overhead* × Jam Kerja Langsung perproduk

#### 4. Perbedaan Sistem Tradisional dan Sistem *Activity Based Costing (ABC)*

Dalam bukunya Akuntansi biaya konvensional costing, just in time, dan *Activity-Based Costing (ABC)* (Mursyidi, 2010:286) membahas beberapa perbandingan antara sistem biaya tradisional dan sistem biaya *Activity Based Costing (ABC)* sebagai berikut:

- a. Sistem biaya *Activity Based Costing (ABC)* menggunakan unit produk atas dasar aktivitas sebagai pemicu biaya driver untuk menentukan seberapa besar *Overhead* yang dikonsumsi untuk setiap produk. Sebaliknya, sistem biaya tradisional mengalokasikan berdasarkan unit produk.
- b. Penentuan biaya *overhead* pabrik dengan metode tradisional ada dua tahap yang pertama dilakukan penentuan tarif biaya *overhead* pabrik baik tarif tunggal ataupun tarif departemen, yang kedua pembebanan biaya

overhead pabrik ke harga pokok produk.

- c. Sedangkan dalam metode *Activity Based Costing (ABC)* dilakukan melalui dua tahap yang pertama pemetakan biaya *overhead* pabrik ke aktivitas-aktivitas, bukan ke unit organisasi hal ini dilakukan setelah mengetahui sumber pemicu aktivitas produksi, yang kedua pembebanan biaya *overhead* pabrik ke harga pokok produk.

#### 5. Biaya Pokok Produksi

Mulyadi mengatakan bahwa Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk menolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (2015:14). Selain itu Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan produksi, yaitu biaya yang terlibat dalam mengolah bahan menjadi produk jadi hingga produk selesai dan siap untuk dijual hal ini disampaikan oleh Purwaji, A., & Muslim, S., (2023: 15). Namun Menurut (Rahmi, 2024: 529) Harga pokok produksi merupakan seluruh total biaya yang digunakan untuk memperoleh sebuah produk untuk dijual. (M Elfan K, 2019: 72) juga memberikan gagasannya bahwa harga pokok produksi ialah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membuat bahan baku sampai menjadi sebuah produk dengan tetap memperhitungkan biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *Overhead* pabrik. Karena sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi harus dihitung untuk memperoleh harga jual produk, perhitungan harga pokok produksi harus akurat. Menurut (Mulyadi, 2015:66) harga pokok produksi memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{HPP} = \text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi BBB : Biaya Bahan Baku

BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP : Biaya *Overhead* Pabrik

## **B. Kajian Empiris**

Kajian empiris merupakan sebuah kajian yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian Beberapa teori dan konsep yang relevan dengan penelitian saat ini digunakan dalam penelitian ini untuk mencakup temuan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya digunakan sebagai dasar mengapa peneliti mengambil metode ini. Selain itu, untuk menentukan apakah penelitian saat ini selaras dengan penelitian sebelumnya, perlu dilakukan analisis empiris dari penelitian ini sebagai berikut

Tabel 1  
Kajian Empiris

NO	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Rahmawati Nur Laily	Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing</i> Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Karung di Surabaya	Deskriptif kualitatif	Penentuan harga pokok produksi yang diterapkan dalam perusahaan saat ini hanya menggunakan metode tradisional berdasarkan unit produksi dan mengabaikan perbedaan biaya pada tiap jenis karung yang diproduksi, dimana tiap aktivitas karung yang diproduksi menimbulkan biaya yang berbeda. Kode karung D010280, D010290, D010380, D010390 yang menggunakan metode <i>Activity Based Costing System</i> hasil perhitungan lebih rendah atau <i>understated</i> dibandingkan harga pokok produksi karung PT Gunawan Fajar. Sedangkan karung yang berkode D010180 hasil perhitungan ABC System lebih besar dibandingkan dengan metode yg telah diterapkan oleh PT Gunawan Fajar.	Persamaan : Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Untuk penelitiannya dan perusahaan masih menerapkan metode tradisional dalam perhitungan HPPnya. Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, yaitu Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro yang bergerak di bidang <i>Florist</i> (penjualan buket), sedangkan penelitian sebelumnya pada PT Gunawan Fajar yang bergerak pada produksi Karung
2	Rivaldo Y. P. Polii, Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan perhitungan antara metode perusahaan dengan menggunakan <i>Activity Based Costing</i> , produk roti coklat, roti keju dan roti kacang mendapatkan harga pokok produksi yang lebih rendah dengan metode <i>activity based Costing</i> dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan metode perusahaan. CV. Verel Tri Putra Mandiri diharapkan dapat menerapkan	Persamaan : Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Untuk penelitiannya Perbedaan: penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek

				metode <i>Activity Based Costing</i> dalam menentukan harga pokok produksi karena <i>Activity Based Costing</i> perhitungannya lebih akurat dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan	penelitian, yaitu Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro yang bergerak di bidang <i>Florist</i> (penjualan buket), sedangkan penelitian sebelumnya pada CV. Verel Tri Putra Mandiri yang memproduksi Roti
3	Anisa Nova Ardiana, Dida Farida Lapitatul Hamdah, Eliya Fatma Harahap	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> pada UMKM Angkringan Si Gembul Bandung	Deskriptif Kualitatif	penetapan biaya berdasarkan aktivitas yang mendasarkan biaya pada aktivitas dan menggunakan beberapa trigger <i>Cost</i> , pendekatan yang digunakan UMKM Angkringan Si Gembul Bandung untuk menghitung harga pokok produksi hanya menggunakan satu <i>Cost driver</i> . Pembebanan biaya yang tidak perlu juga akan menimbulkan distorsi biaya. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas untuk menghitung harga pokok produksi diharapkan akan membantu pemilik bisnis memutuskan harga jual produk dan menghitung laba sesuai dengan harapan sambil juga memperhitungkan faktor-faktor lain, seperti pasar.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama menggunakan metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Untuk penelitiannya. Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, yaitu Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro yang bergerak di bidang <i>Florist</i> (penjualan buket), sedangkan penelitian sebelumnya pada UMKM Angkringan Si Gembul
4	Neneng Sri Ningsih	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan	Kualitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan dengan menggunakan metode tradisional dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel dimana sistem tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Penentuan Harga Pokok Produksi berdasar <i>Activity-Based Costing System</i> terdiri dari dua tahap yaitu prosedur tahap pertama dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama menggunakan metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Untuk penelitiannya dan perusahaan masih menerapkan metode tradisional dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel. Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek

				<p>prosedur tahap kedua. <i>Activity-Based Costing System</i> menggunakan <i>Cost driver</i> yang lebih banyak, oleh karena itu <i>Activity-Based Costing System</i> mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya. Metode <i>Activity Based Costing</i> menghasilkan harga jual lebih akurat untuk produk dibandingkan dengan metode tradisional, hal ini dikarenakan metode <i>Activity Based Costing</i> biaya <i>Overhead</i> pabrik pada produk dibebankan ke masing-masing aktivitas dengan beberapa <i>Cost driver</i>, sedangkan biaya <i>Overhead</i> pabrik dengan sistem tradisional hanya dibebankan pada satu <i>Cost driver</i> saja untuk semua jenis produk</p>	<p>penelitian, yaitu Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro yang bergerak di bidang <i>Florist</i> (penjualan buket), sedangkan penelitian sebelumnya pada PT. Berkat Damai Abadi Medan</p>
5	Kristiana Loryanna Marpaung	Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Dalam penentuan Harga Pokok Produksi pada Coffe Shop Milenial Pancur Batu	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>activity based Costing</i> memberikan hasil harga pokok produksi/unit lebih rendah daripada sistem tradisional pada usaha coffe shop medan, sehingga margin kontribusi yang dihasilkan juga semakin tinggi dan hasil perhitungan margin kontribusi menggunakan metode <i>activity based Costing</i> memberikan hasil yang lebih besar daripada sistem tradisional, hal tersebut dikarenakan dalam menghitung margin kontribusi, metode <i>activity base Costing</i> mengalokasikan biaya tenaga kerja dan <i>Overhead</i> pabrik berdasarkan aktivitasnya ke setiap jenis produk secara tepat berdasarkan kebutuhan masing-masing produk.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama menggunakan metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i> Untuk penelitiannya dan perusahaan masih menerapkan metode tradisional dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel. Perbedaan : penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, yaitu Toko Ofami <i>Florist</i> Bojonegoro yang bergerak di bidang <i>Florist</i> (penjualan buket), sedangkan penelitian sebelumnya pada Coffe Shop Milenial Pancur Batu</p>

Sumber : data, diolah, 2025

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan metode tersebut

Metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositives digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, selain itu kualitatif dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2022: 9). Sedangkan Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengembangkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi hal tersebut merupakan gagasan dari (Sugiono, 2022: 206)

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yang melibatkan analisis langsung objek penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* dan membandingkannya dengan metode yang saat ini digunakan oleh Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti memahami konteks, prosedur, dan dinamika yang terjadi dalam metode penentuan harga pokok produksi di lapangan.

##### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Ofami *Florist* bojonegoro, yang beralamat di Jalan Basuki rahmat No.10 Sukorejo Lor, Sukorejo, Kecamatan

Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

### C. Instrument Penelitian

Alat utama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini selaras dengan penjelasan (Sugiono, 2022: 292) bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu Peneliti berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data, mulai dari mengumpulkan informasi, memahami konteks lapangan, dan menafsirkan hasil penelitian. Keakuratan dan kedalaman data yang diperoleh sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendukung proses tersebut.

1. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat kegiatan operasional dan aktivitas yang relevan dengan pembebanan biaya secara langsung yang dilakukan di dalam proses produksi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Obsevasi ini dilakukan kepada dua pemilik Toko Ofami *Florist* Bojonegoro yang bertugas sebagai Admin dan tim produksi.
2. Dokumen seperti laporan biaya produksi, catatan aktivitas, dan data keuangan digunakan untuk menganalisis dan membandingkan metode tradisional dan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Dengan instrumen-instrumen ini, diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan kondisi nyata dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang metode *Activity Based Costing (ABC)*.

3. Pedoman wawancara disusun secara semi-terstruktur agar fleksibel dalam mengumpulkan informasi dari pemilik atau pengelola *Florist* Ofami tentang metode perhitungan harga pokok produksi, penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)*, dan masalah yang dihadapi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro.

#### **D. Sampel dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang berarti pengambilan sampel secara sengaja dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang dianggap paling memahami dan terlibat langsung dalam proses penentuan harga pokok produksi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Menurut (Sugiono, 2022: 218) Metode pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan khusus di kenal sebagai pengambilan purposive sampling. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari pemilik usaha dalam Toko Ofami *Florist* ini memiliki 2 pemilik yang satu bertugas sebagai *Florist/* bagian produksi dan yang kedua bertugas sebagai admin, dari kedua pemilik tersebut akan diambil informasi mengenai tanggung jawab atas pencatatan biaya dan perhitungan harga pokok produksinya. Mereka dipilih karena evaluasi mereka dapat memberikan informasi yang relevan tentang metode perhitungan biaya yang saat ini digunakan serta metode *Activity Based Costing (ABC)* yang digunakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang digunakan adalah catatan keuangan selama satu tahun yang diperoleh dari produksi buket di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro, jenis data yang diperlukan adalah Primer dan

Sekunder. Sumber data yang digunakan untuk data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari pemilik toko, dengan diajukannya pertanyaan mengenai biaya selama aktivitas produksi buket. Selain itu data Primer diperoleh melalui Observasi langsung untuk mengetahui secara langsung aktivitas produksi buket di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Untuk data sekunder diperoleh dari dokumen, catatan keuangan, dan laporan keuangan dari Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Tujuan dari penggunaan kedua jenis data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang kondisi nyata di lapangan.

Menurut Paragraf 36 PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022), entitas harus menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya sekali dalam satu tahun. Namun, standar ini memungkinkan entitas untuk memilih periode pelaporan yang tidak mengikuti tahun kalender, selama periode tersebut mencakup satu tahun penuh dan mengungkapkan alasan mengapa periode tersebut dipilih. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2016), yang menyatakan bahwa periode akuntansi biasanya berlangsung selama dua belas bulan dan seringkali mengikuti tahun kalender, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember. Namun, jika kebutuhan operasional memungkinkan, perusahaan dapat menetapkan tahun buku yang berbeda dari tahun kalender.

Praktik ini juga digunakan di seluruh dunia. Misalnya, institusi pendidikan dan organisasi nirlaba menggunakan periode fiskal dari 1 Juli hingga 30 Juni untuk menyesuaikan pendanaan atau siklus akademik (Investopedia, 2025; Britannica, 2025). Oleh karena itu, periode Juli 2024

hingga Juni 2025 dapat dibenarkan untuk digunakan dalam penelitian ini karena mencakup dua belas bulan penuh, yang dimulai dengan beroperasinya Toko *Florist Ofami* pada bulan Juli 2024. Oleh karena itu, periode ini digunakan sebagai dasar pengumpulan data penelitian agar hasil analisis dapat menunjukkan kondisi keuangan selama siklus operasional penuh toko.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik Toko *Ofami Florist* di Bojonegoro untuk menghitung biaya pembuatan buket, Sedangkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu berupa biaya-biaya yang dicatat sebagai aktivitas produksi buket bunga di Toko *Ofami Florist* bojonegoro. Peneliti juga mencari literatur yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi penulisan. Sedangkan untuk Obsevasi dilakukan secara langsung di Toko *Ofami Florist* Bojonegoro untuk mengetahui secara langsung aktivitas produksi buket.

Teknik Pengumpulan data dengan wawancara akan melibatkan pemilik toko atau bagian produksi sebagai narasumber utama karena memiliki pemahaman mengenai aktivitas produksi dan perhitungan biaya usaha. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan wawanacara semi terstruktur lalu jawaban dari narasumber tersebut dicatat atau direkam untuk keperluan menganalisis data. Untuk itu peneliti menyusun draft pedoman wawancara sebagai berikut.

Tabel 2  
Draft Pedoman Wawancara

Topik	Pertanyaan utama	Tujuan memperoleh informasi
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Mengetahui latar belakang bisnis dan jenis produk proses produksi.
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	Memahami aktivitas yang terlibat dalam proses produksi.
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Mengetahui metode perhitungan metode perhitungan biaya saat ini.
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Mengetahui bagaimana tanggung jawab tersebut diatur.
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Mengetahui perhitungan dengan menggunakan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Mengidentifikasi tingkat pemahaman pemilik tentang <i>Activity Based Costing (ABC)</i> .
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Menentukan operasi utama dalam proses produksi serta biaya <i>Overhead</i> .
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Evaluasi efektivitas sistem yang digunakan saat ini .
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Mencari solusi untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem perhitungan harga pokok produksi.
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Untuk mengetahui frekuensi penjualan yg terjadi
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persentase laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	Mengetahui laba dari penjualan buket

Sumber : data, diolah, 2025

## F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut (Bogdan dalam sugiyono, 2022:244) Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk memahami penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi, terutama untuk produk buket di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro, data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara akan dianalisis secara menyeluruh. Langkah pertama dalam analisis adalah pengumpulan data. Data ini kemudian akan dikelompokkan menurut tema atau kategori yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Informasi yang paling relevan tentang penggunaan metode *Activity Based Costing (ABC)*, masalah yang dihadapi, dan cara menghitung harga pokok produksi untuk produk buket akan dipilih dan ditranskrip. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model analisis data model (Milan dan Hurberman dalam Sugiyono, 2022:246), aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (Penyajian data) dan Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan). Apapun penjelasan dari analisis data yang digunakan sebagai berikut :

### 1. *Data reduction* /Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang penting dan menemukan pola dan temanya (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2022:247). Dalam

penelitian ini Proses reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang tidak relevan, dan data yang sudah dipilih akan dikelompokkan berdasarkan kategori seperti pembebanan biaya bahan, Tenaga kerja langsung, Tenaga kerja tidak langsung dan *Overhead* untuk produk buket.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya (Sugiyono, 2022 :249). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif naratif. Setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk produk buket di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan antarvariabel, serta menjelaskan fenomena yang ditemukan di lapangan.

## 3. *Conclusion Drawing*/ Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang telah disajikan sebelumnya secara deskriptif menjadi dasar untuk penemuan penelitian ini. Untuk mencapai kesimpulan ini, Peneliti mengumpulkan informasi penting tentang proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*, membandingkannya dengan metode tradisional yang telah digunakan sebelumnya, dan menemukan masalah yang dihadapi Toko Ofami *Florist* Bojonegoro, terutama dalam hal produk buket. Kesimpulan ini berasal dari

pemahaman mendalam tentang situasi dan masalah di lapangan daripada generalisasi. Selain itu, proses penarikan kesimpulan bergantung pada hubungan antara data primer dan sekunder serta teori-teori yang mendasari penelitian. Oleh karena itu, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keuntungan dari menggunakan metode ABC. Mereka juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi untuk penggunaan metode ini dalam situasi Toko tertentu. Dengan demikian Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan hal ini menurut Miles dan Huberman yang terdapat dalam buku metodologi penelitian (Sugiyono, 2022:252).

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2022:270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Uji *credibility* (Validitas internal), *Transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas). Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini benar dan dapat dipercaya, uji keabsahan data dilakukan. Dengan membandingkan dan mengkroscek data dari berbagai sumber, metode pengumpulan data, dan waktu yang berbeda, pendekatan triangulasi adalah pendekatan utama yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik,

dan triangulasi waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Informasi yang diperoleh dari berbagai orang yang terlibat langsung dalam perhitungan harga pokok produksi di Toko Ofami *Florist* Bojonegoro, yaitu pemilik usaha bagian administrasi dan produksi, dibandingkan. Hal ini dilakukan untuk menentukan konsistensi dan kredibilitas informasi yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi langsung proses produksi buket, dan dokumentasi seperti catatan administrasi toko dan laporan biaya produksi. Dengan membandingkan hasil dari ketiga metode ini, keabsahan data dapat diperkuat.
3. Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah jawaban atau informasi informan konsisten. Teknik ini bermanfaat untuk menghindari bias situasional dan memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan keadaan sesungguhnya secara berkelanjutan daripada sementara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. K. (2024). *PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA KAFE OPTIONS*
- Andini, A., Rosfyan, U. A., & Pangestu, K. M. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. ACosta Global Data. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3559-3566.
- Apriyani, E., & Salesti, J. (2017). Analisa Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Project ROV's Pada PT. Oceaneering Batam. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 11(1).
- Ayuningtyas, A.D, 2025 : *Berapa besar kontribusi UMKM atas PDB Indonesia*, <https://goodstats.id/article/berapa-banyak-kontribusi-umkm-atas-pdb-indonesia-iZgHK>, diakses pada 17 April 2025.  
BOJONEGORO. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 6).
- Britannica. (2025). *Fiscal year (FY), definition, examples, & facts*. Retrieved from <https://www.britannica.com/money/fiscal-year>
- Danuarta, G., & Prijanto, B. (2023). *Analisis Analisis Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga Sewa Penginapan Homestay Di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 4(1), 1-12.  
*dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*.  
*EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 880-891.
- Hanimah, N. (2020). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Raihan Bakery And Cake Shop Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hidayatin, D. A., & Fariyanti, E. (2024, September). *PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA USAHA KERAJINAN KAYU "ELITE" DI HOUSE KABUPATEN TABALONG* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Investopedia. (2025). *Fiscal year: What it is and advantages over calendar year*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/f/fiscalyear.asp>
- Kadin Indonesia. (n.d.). *Data dan Statistik UMKM Indonesia*. Kadin Indonesia. diakses 29 Agustus 2025, dari <https://kadin.id/data-dan->

statistik/umkm-indonesia/

- Mahardika, F. P., & Lantang, K. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Usaha Mikro Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Dan Tempe Gunung Sari di Kota Poso)*. *Ekomen*, 21(1), 13-28.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biayai* (Edisi ke-5). Yogyakarta, UUP-STIM YKPN
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi (2010), *Akuntansi Biaya* (Edisi ke-2). Bandung, PT Refika Aditama
- Musfitria, A., Sudjana, K., & Septiyani, D. (2022). *Analisis Perbandingan Penerapan Activity-Based Costing System dengan Metode Tradisional untuk menentukan Harga Pokok Produk*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan perhotelan*, 2(2), 100-122.
- Ningsih, N. S. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2), 100-112.
- Polii, R. Y., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2021). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA CV. VEREL TRI PUTRA MANDIRI*. *Jurnal*
- Pratiwi, W. A. (2021). *Analisis Perbandingan Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Ratu Bakery And Cake Shop* (Doctoral dissertation, UMN AL-WASHLIYAH 61 AKT 2021).
- Prayitno, Keshena Muhammad, et al. "Analisis Penerapan Activity Based Costing Pada Harga Pokok Produksi "Kopi Tempat Kamu Pulang"." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1.11 (2024).
- PRODUKSI KONVENSIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) PADA PT. WIDRA NATURAL SYNTHETIC* (Doctoral Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Penerbit Salemba. Putri, K. T. (2024). *PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK*
- Rahmi, S., Andriani, A. F., & Sari, A. O. M. (2024). *ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING METHOD UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DALAM MENENTUKAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA RAKIK IBU AS PADANG: Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Method Untuk Meningkatkan Akurasi Dalam Menentukan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Rakik Ibu As Padang*. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(1), 14-20.

- Rotan, P. S. J. (2021). *Analisis Perbandingan Metode Biaya Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
*Tradisional untuk Menentukan Harga Pokok Produk*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1554-1570.
- Tunggal, A. W. (2000). *Activity-Based Costing Untuk Manufaktur dan Pemasaran*. Penerbit Harvarindo, Jakarta.
- Yulyanto, S., Jibrail, A., & Permatacita, F. (2017). *Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional dengan Metode Activity Based Costing (ABC) System pada UD*. *Mitra Utama. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(2).
- Yuniawati, R. A., & Setiawan, A. (2018). *Analisis Penerapan Activity Based Costing (ABC) System dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Cokelat (Studi Pada Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia)*. *ABIS: Accounting and Business Information Systems MJournal*, 6(3).

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus



No : Q6. 174 / 073.089 / V / 2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian  
 Kepada :

Yth. Owner Ofami Florist  
 Jalan Basuki rahmat No.10 Sukorejo Lor, Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro  
 Kabupaten Bojonegoro

Dengan Hormat,

Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, menerangkan bahwa :

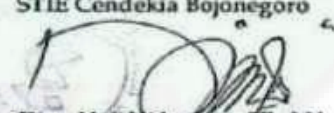
Nama : Deka Sabrina Reriyanti  
 NIM : 21020015  
 Prodi : Akuntansi  
 Alamat : Dusun Tadahan Desa Krondonan RT Rw 009/003 Kecamatan Gondang  
 Kab. Bojonegoro

Adalah Benar-benar Mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro dan Bermaksud Melaksanakan Penelitian untuk Pembuatan Tugas Akhir Dalam Bentuk Karya Ilmiah (Skripsi) di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, Dengan Judul:

*"Analisis penerapan Activity Based Costing (ABC ) dalam perhitungan harga pokok produksi ( Studi kasus penjualan buket di toko ofami florist bojonegoro) "*

Demikian atas Perhatian dan Kerjasamanya disampaikan Terima Kasih

Bojonegoro, 30 Mei 2025  
 Ketua Program Studi Akuntansi ,  
 STIE Cendekia Bojonegoro

  
 Dina Alafi Hidayat, SE, MA,  
 NUPTK. 3137766667230333

## Lampiran 2 Surat keterangan telah melakukan penelitian

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: ..01.../OFAMI/IX/2025

Bersama surat ini kami atas nama Toko Ofami Florist Bojonegoro Menerangkan bahwa :

Nama : Deka Sabrina Reriyanti  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro  
NIM : 21020015  
Prodi : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Toko Ofami Florist Bojonegoro yang beralamat di Jalan Basuki rahmat No.10 Sukorejo Lor, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Bojonegoro.. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul, "Analisis Penerapan *Activity-Based Costing (ABC)* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Penjualan Buket di Toko Ofami Florist Bojonegoro"

Penelitian dilaksanakan pada periode 02 Juni 2025 s.d. 30 Juni 2025. Selama kegiatan penelitian, yang bersangkutan telah memperoleh izin dan bekerja sama dengan pihak toko dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 30 Juni 2025  
Hormat kami,  
Penilik Ofami Florist  
**TOKO BUNGA  
"OFAMI"**  
WA. 0878.637.1118  
Ami Mustiani, S.P.,

## Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Topik	Pertanyaan utama	Tujuan memperoleh informasi
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Mengetahui latar belakang bisnis dan jenis produk proses produksi.
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	Memahami aktivitas yang terlibat dalam proses produksi.
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Mengetahui metode perhitungan metode perhitungan biaya saat ini.
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Mengetahui bagaimana tanggung jawab tersebut diatur.
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Mengetahui perhitungan dengan menggunakan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Mengidentifikasi tingkat pemahaman pemilik tentang <i>Activity Based Costing (ABC)</i> .
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Menentukan operasi utama dalam proses produksi serta biaya <i>Overhead</i> .
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Evaluasi efektivitas sistem yang digunakan saat ini .
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Mencari solusi untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem perhitungan harga pokok produksi.
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Untuk mengetahui frekuensi penjualan yg terjadi
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persentase laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	Mengetahui laba dari penjualan buket

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dengan *Florist* 2 Juni 2025

Topik	Pertanyaan utama	Jawaban <i>Florist</i>
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Toko bunga yang menjual aneka buket <i>Fresh flower</i> , artificial flower, standing buket, karangan bunga, vas bunga ucapan, dan blooming box. Namun yang setiap harinya ada pembelian adalah buket, bisa dibilang buket adalah produk utama di toko ofami <i>Florist</i>
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Fresh flower</i> tidak menggunakan oasis tapi menggunakan teknik spiral dalam proses merangkainya.</li> <li>- Artificial Flower menggunakan oasis kering dalam proses merangkainya</li> </ul>
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Perhitungan masih tradisional berdasarkan perkiraan bahan yang dipakai dan ditambah deengan margin.
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Yang menghitung biaya produksi adalah admin
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Menjumlahkan semua bahan baku yang dipakai lalu ditambah dengan margin.
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Tidak pernah mendengar metode tersebut
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Pembuatan buket <i>Fresh flower</i> yang banyak membebankan biaya dan juga standing bunga / karangan bunga
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Lebih akurat dari pada yang dulu digunakan
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Harapannya terus berkembang menajdi lebih baik untuk kelangsungan toko
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Buket <i>Fresh flower</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecil 20 biji</li> <li>- Sedang 5 Biji</li> <li>- Besar 2- 3 biji</li> </ul> Buket Artificial Flower <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecil 5</li> <li>- Sedang 2</li> <li>- Besar 2</li> </ul>
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persen kah laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buket <i>Fresh flower</i> 40 %</li> <li>- Buket Artificial Flower 60%</li> </ul>

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Admin 2 Juni 2025

Topik	Pertanyaan utama	Jawaban Admin
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Toko bunga yang menjual aneka buket <i>Fresh flower</i> , artificial flower, standing buket, karangan bunga, vas bunga ucapan, dan blooming box dll
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fresh flower tidak menggunakan oasis tapi menggunakan teknik spiral.</li> <li>- Artificial Flower menggunakan oasis kering</li> </ul>
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Perhitungan masih tradisional berdasarkan perkiraan
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Yang menghitung biaya produksi adalah admin
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Menjumlahkan semua bahan baku yang dipakai lalu ditambah dengan margin.
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Tidak pernah mendengar
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Pembuatan buket <i>Fresh flower</i> yang banyak membebankan biaya
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Lebih akurat dari pada yang dulu
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Lebih baik lagi untuk perhitungan biaya agar memperoleh laba yang
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Buket <i>Fresh flower</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecil 20 biji</li> <li>- Sedang 5 Biji</li> <li>- Besar 2- 3 biji</li> </ul> Buket Artificial Flower <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecil 5</li> <li>- Sedang 2</li> <li>- Besar 2</li> </ul>
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persen kah laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buket <i>Fresh flower</i> 40 %</li> <li>- Buket Artificial Flower 60%</li> </ul>

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan *Florist* 30 Juni 2025

<b>Topik</b>	<b>Pertanyaan utama</b>	<b>Jawaban <i>Florist</i></b>
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Sama seperti wawancara pertama
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	Sama seperti wawancara pertama
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Sama seperti wawancara pertama
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Sama seperti wawancara pertama
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Sama seperti wawancara pertama
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Sama seperti wawancara pertama
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Sama seperti wawancara pertama
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Sama seperti wawancara pertama
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Sama seperti wawancara pertama
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Sama seperti wawancara pertama
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persentase laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	Sama seperti wawancara pertama

## Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Admin 30 Juni 2025

Topik	Pertanyaan utama	Jawaban Admin
Profil Usaha	Ceritakan tentang bisnis bapak/ibu dan jenis produk yang dijual?	Sama seperti wawancara pertama
Proses Produksi	Bagaimana proses pembuatan produk dilakukan ?	Sama seperti wawancara pertama
Sistem penentuan biaya	Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi ?	Sama seperti wawancara pertama
Peran dalam perhitungan biaya	Siapa yang menghitung harga dan biaya produksi ?	Sama seperti wawancara pertama
Metode perhitungan dengan Sistem Tradisional dan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem tradisional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i> ?	Sama seperti wawancara pertama
Pemahaman tentang ABC	Apakah anda pernah mendengar tentang metode perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i> ?	Sama seperti wawancara pertama
Identifikasi Aktivitas	Apa aktivitas dalam proses produksi yang membebankan banyak biaya?	Sama seperti wawancara pertama
Evaluasi sistem saat ini	Apakah evaluasi sistem saat ini cukup akurat ?	Sama seperti wawancara pertama
Harapan ke depan	Prospek apa yang diharapkan untuk sistem perhitungan biaya yang akan datang?	Sama seperti wawancara pertama
Frekuensi Penjualan	Berapa jumlah penjualan setiap harinya ?	Sama seperti wawancara pertama
Laba yang didapatkan dari penjualan	Berapakah persen kah laba yang didapatkan dari proses penjualan buket ?	Sama seperti wawancara pertama

## Lampiran 8 Catatan Hasil Observasi Proses Produksi Buket 30 Juni 2025

No.	Tanggal Observasi	Fokus Observasi	Hasil Pengamatan
1	02 Juni 2025	Proses Produksi dan Pengemasan	Peneliti mengamati proses pembuatan buket bunga, mulai dari pemilihan bahan, perakitan, hingga pengemasan. Proses dilakukan manual oleh perangkai bunga dengan peralatan seperti gunting, lem tembak, dan pita. Aktivitas ini memerlukan waktu dan keterampilan tersendiri. Pengemasan dilakukan secara hati-hati untuk menjaga kualitas tampilan produk.
2	30 Juni 2025	Pemakaian Biaya dan Aktivitas Usaha	Peneliti mencatat penggunaan listrik, ruang kerja, dan transportasi. Listrik digunakan untuk AC, pencahayaan, dan peralatan produksi. Toko menggunakan satu ruang produksi. Untuk pengiriman buket, staf menggunakan kendaraan pribadi. Biaya-biaya tersebut belum dicatat secara rinci per aktivitas, dan pencatatan masih dilakukan secara sederhana di buku tulis.

Lampiran 9 Dokumentasi foto kegiatan penelitian





Tanggal : 04 April  
 Nama : Bojonegara

**No. 020020**

Qty	Nama Barang	Marga Satuan	Jumlah* (Rp.)
1 kg	Bub. Kacang	✓	300.000
2 kg	Kacangpisu	✓	20.000
1 kg	Kacangpisu	✓	50.000
2 kg	Seblang (p. l. kg)	✓	20.000
1 kg	Sesuai buku	✓	25.000
1 kg	Lily Kuning	✓	
1	Scabiosa	✓	Extra
		Box	15.000
		ek	
<b>Jumlah (Rp)</b>			

Hormat Kami, \_\_\_\_\_  
 Penerima, \_\_\_\_\_

Lampiran 10 Foto Produk Buket







Lampiran 12 Data Biaya Produksi Toko Ofami *Florist* Bojonegoro dalam 1 bulan

### Biaya Bahan Baku

Komponen	Jumlah (Rp)
<b><i>Fresh flower</i></b>	
Bunga <i>Fresh flower</i>	3.600.000
Wrapping	450.000
Solatip	60.000
Kapas	30.000
Pita	200.000
<b>Artificial Flower</b>	
Bunga Artificial	450.000
Wrapping	250.000
Solatip	60.000
Foam	90.000
Pita	200.000
Lem tembak	50.000
Kardus	10.000

### Biaya tenaga kerja langsung

Komponen	Jumlah (Rp)
<i>Florist</i>	910.000

### Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Listrik & air	830.000
Biaya Pengemasan	588.000
Biaya transportasi	480.000
Biaya sewa	( dalam 1 tahun)10.000.000
Biaya tenaga kerja tidak langsung	910.000
Biaya Penyusutan Sokes	( dalam 1 tahun) 640.000
Biaya Penyusutan AC	( dalam 1 tahun) 500.000
Biaya Penyusutan Peralatan	( dalam 1 tahun) 1.100.000
Biaya Penyusutan Bangunan	( dalam 1 tahun) 1000.000
<b>Total</b>	<b>16.048.000</b>

SKRIPSI PERDUSTAAKAAAN STIE GENDEKIA BOJONEGORO

Nama : DEKA SABRIHA RERIYANTI  
 NIM : 21020015  
 Tahun Angkatan : 2021  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester : VIII  
 Judul Skripsi :

Dosen Pembimbing : 1. Nurul Mazidah, S.E., MSA, Ak.  
 2. Dina Alafi Hidayatin, SE, MA

REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	20/3/25	ACC awal			Bimbingan bab 1,2,3	
2.		ACC sempur			Revisi bab 1,2,3	
3.	19/3/25	ACC uaian skripsi			Revisi bab 1,2,3	
4.					Revisi bab 1,2,3	
5.					ACC bab 1,2,3	
6.					Bimbingan bab 4&5	
7.				8/8/25	Bimbingan bab 4&5	
8.				11/8/25	Revisi bab 4&5	
9.				13/8/25	ACC bab 1,2,3,4,5	
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 15 Agustus 2025.  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA  
 NUPTK. 3137766667230333

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deka Sabrina Reriyanti

NIM : 21020015

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Penerapan *Activity Based Costing (ABC)* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi ( Studi Kasus Penjualan Buket di Toko Ofami Florist)" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dengan merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali .

Bojonegoro, 19 Agustus 2025

Yang menyatakan



Deka Sabrina Reriyanti  
NIM.21020015